

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kearifan lokal dalam kebijakan pariwisata di Kabupaten Pangandaran pasca pemekaran diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. belum adanya regulasi kebijakan lokal mengenai pariwisata berbasis kearifan lokal, dinas pariwisata dan dinas pendidikan kebudayaan selaku dinas yang membidangi bidang pariwisata dan kebudayaan melakukan inovasi membuat surat keputusan kepala dinas (SK) yang menjadi payung hukum diadakannya kegiatan pengembangan atau pelestarian kearifan lokal;
2. Akulturasi budaya yang terjadi di Kabupaten Pangandaran adalah gaya hidup terutama dalam penampilan dan berpakaian. Sebelum dikembangkan pariwisata di Kabupaten Pangandaran, jenis pakaian yang dipakai oleh masyarakat lokal sehari-hari yaitu pakaian pangsi dan iket, sedangkan perempuan umumnya memakai sampung, baju lengan panjang, dan kerudung atau jilbab. Sekarang ini beberapa masyarakat lokal telah mengadopsi pola penampilan dan cara berpakaian para wisatawan serta pola minum-minuman keras yang semakin memprihatinkan
3. Pengembangan dan pembinaan kesenian dan kebudayaan berbasis masyarakat dan kewilayahan sebagai penyangga utama kepariwisataan di Kabupaten Pangandaran. Pengembangan dan pembinaan ini dilakukan dengan membentuk paguyuban kesenian di tiap-tiap kelurahan untuk mensinergikan antara potensi masyarakat dengan program pemerintah.

#### **B. Saran**

Dari beberapa hal yang diperoleh dari penelitian terhadap kearifan lokal dalam kebijakan pariwisata di Kabupaten Pangandaran pasca pemekaran wilayah, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut;

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran
  - a. Secepatnya membuat peraturan daerah yang berbasis kearifan lokal;
  - b. Pemerintah harus lebih serius dan intens dalam melestarikan serta mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat kabupaten masyarakat;
  - c. Pemerintah daerah kabupaten pangandaran harus lebih sering membuat acara atau kegiatan yang bertema pelestarian nilai-nilai kearifan lokal;
  - d. Pemerintah daerah kabupaten pangandaran harus secepatnya menanggulangi efek negatif akibat akulturasi budaya yang diakibatkan oleh kegiatan pariwisata.
2. Kepada Masyarakat Kabupaten Pangandaran
  - a. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal asli masyarakat Kabupaten Pangandaran;
  - b. Masyarakat sebaiknya mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal asli masyarakat Kabupaten Pangandaran dalam kehidupan sehari-harinya;
  - c. Masyarakat harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan pariwisata yang berbasis kearifan lokal;
  - d. Menjaga nama baik masyarakat Kabupaten Pangandaran.
3. Kepada wisatawan

Bagi para wisatawan yang mengunjungi obyek wisata hendaknya:

  - a. Menghormati nilai-nilai kearifan lokal yang hidup di masyarakat Kabupaten Pangandaran
  - b. Menunjukkan perilaku sopan baik dalam hal sikap ataupun berpakaian
  - c. Ikut menjaga keaslian budaya lokal masyarakat Kabupaten Pangandaran.